

## SOSIALISASI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 CILACAP

Devina Widi Astuti<sup>1</sup>, Mellani Agustin<sup>2</sup>, Agatha Cahya Kusuma Wardani<sup>3</sup>

Prodi Psikologi Fakultas Sosial Humaniora dan Seni

Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup> [devinawidi22@gmail.com](mailto:devinawidi22@gmail.com)

<sup>2</sup> [mellaniagustin88@gmail.com](mailto:mellaniagustin88@gmail.com)

<sup>3</sup> [agathacahya40@gmail.com](mailto:agathacahya40@gmail.com)

\*Corresponding author

Email : <sup>1</sup> [devinawidi22@gmail.com](mailto:devinawidi22@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Mengingat betapa pentingnya motivasi belajar dalam pendidikan, maka diselenggarakanlah pengabdian masyarakat dengan konsep sosialisasi dengan tema: "Sosialisasi Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Cilacap". Kegiatan pengabdian masyarakat ini mempunyai target dan luaran sesuai dengan materi motivasi yang disampaikan, banyak membahas kiat-kiat menerapkan motivasi yang benar. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah sebagian peserta cukup dapat memahami materi motivasi yang disampaikan, dan peserta sangat antusias dalam mengikuti diskusi tanya jawab terkait kiat-kiat menerapkan motivasi untuk menambah semangat belajar siswa. Peserta dalam pengabdian ini merupakan siswa SMK Muhammadiyah 1 Cilacap jurusan Tata Busana, selanjutnya untuk bisa mengkomunikasikan hasil motivasi ini dengan guru dan orang tua.*

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar , Siswa SMK

### ABSTRACT

*Education is a conscious effort to develop the potential of human resources (HR) through learning activities. Remembering how important learning motivation is in education, community service was held with the concept of socialization with the theme: "Socialization of Learning Motivation for Students at SMK Muhammadiyah 1 Cilacap". This community service activity has targets and outcomes in accordance with the motivational material presented, many discuss tips for applying motivation correctly. The end result of this service is that some participants are quite able to understand the motivational material presented, and the participants are very enthusiastic in taking part in the question and answer discussion. regarding tips for applying motivation to increase students' enthusiasm for learning. Participants in this service are students of SMK Muhammadiyah 1 Cilacap majoring in Fashion Design, then they are able to communicate the results of this motivation with teachers and parents of students.*

**Keywords:** Learning Motivation, Students of SMK

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan

dari pendidikan adalah memanusiaikan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung dirumah, disekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat. Kemajuan lembaga dan masyarakat didukung dan di tentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya. Individu-individu tersebut mengembangkan semua bakat dan potensinya secara optimal melalui belajar.

Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda. Ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada juga yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah pemanfaatan sarana belajar di Sekolah, dengan pemanfaatan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Sarana belajar di Sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran terdiri dari ruang belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran (Slameto, 2012).

Menurut penelitian Wasty (2003), pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar siswa. Motivasi inilah yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Para psikolog mengartikan motivasi sebagai suatu proses internal dalam diri individu yang bersifat aktif, mendorong, memberikan bimbingan, dan senantiasa memelihara tingkah laku, Slavin (Baaruddin dan EsaNur Wahyuni 2015: 27). Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau penggerak terhadap sesuatu yang datangnya dari dalam diri maupun dari luar.

Motivasi yang timbul dari dalam diri (intrinsik), yaitu dorongan yang timbul dari dalam hati, pada umumnya disebabkan oleh adanya kesadaran akan pentingnya suatu hal, tetapi juga melalui penanaman bakat, jika ada bakat terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Motivasi eksternal mengacu pada dorongan yang datang dari luar (lingkungan), seperti orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat. Peserta didik yang bermotivasi tinggi melakukan semua kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebaliknya siswa yang motivasinya lemah menjadi malas bahkan tidak mau menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan kelas (Dalyono, 2015: 57).

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi melibatkan keinginan untuk memberi energi, menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu yang sedang belajar. Menurut Syamsuddin (Penelitian Pendidikan, 2011: Vol.12 No.1), beberapa langkah khusus yang dapat diidentifikasi untuk meningkatkan motivasi belajar: Durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, ketekunan dalam mencapai tujuan, kegiatan, ketabahan dalam menghadapi kesulitan dalam mencapai kegiatan atau tujuan, keuletan dan kemampuan, dedikasi dan pengorbanan untuk mencapainya tujuan, berdasarkan kegiatan. Tingkat cita-cita yang dicapai, kegiatan yang dilakukan, tingkat kualifikasi kinerja, orientasi sikap diri terhadap tujuan kegiatan.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Menurut Atkinson dan Feather dalam Wasty Soemanto (1989:189) menyatakan jika motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya ia akan mencari soal yang lebih mudah atau bahkan yang lebih sukar. Dari pernyataan tersebut Weiner dalam Wasty Soemanto (1989:190) menambahkan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil harus diberi pekerjaan yang menantang dan sebaliknya jika siswa yang memiliki motivasi untuk tidak gagal sebaiknya diberi pekerjaan yang kira-kira dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pertama adalah persiapan sosialisasi pengabdian dengan tema "motivasi belajar"
2. Tahap kedua sambutan dari ketua pelaksana
3. Tahap ketiga ice breaking
4. Tahap keempat, penyampaian materi dari narasumber motivasi belajar
5. Tahap kelima, sesi tanya jawab dan pembagian dorprize
6. Tahap keenam, sesi foto bersama
7. Penutup

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kebutuhan akan pendidikan bagi siswa wajib dipenuhi, sebagai hak pendidikan juga merupakan kewajiban yang harus dijalani oleh siswa, oleh karena itu motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting supaya siswa menjalani proses pembelajaran dengan baik, Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar dan minat belajar ialah ketika seorang individu memiliki motivasi belajar yang baik., siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai motivasi minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan dapat belajar senang dan sukarela. Sebaliknya siswa yang tingkat motivasi belajarnya rendah akan mempunyai minat dan semangat yang rendah dalam belajar, dan malas untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Maret 2024 mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.30 WIB di gedung Workshop SMK Muhammadiyah 1 Cilacap. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 12 jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Cilacap. Jumlah peserta yang telah mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang siswa dan dihadiri oleh Waka Kesiswaan serta beberapa guru dari sekolah tersebut. Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh Tim dari kelompok dan sedikit sambutan dari perwakilan pihak SMK Muhammadiyah 1 Cilacap. Setelah itu kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai motivasi belajar.

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, siswa jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Cilacap sangat antusias dan aktif dalam diskusi terhadap materi yang disampaikan. Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab berlangsung sangat baik karena para peserta antusias dalam mengajukan beberapa pertanyaan yang menarik serta para peserta saling berbagi pengalamannya mengenai motivasi belajar itu sendiri.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi diharapkan siswa jurusan Tata Busana di SMK Muhammadiyah 1 Cilacap mendapat hasil sebagai berikut : (1) Meningkatnya ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman siswa mengenai pemanfaatan motivasi belajar. (2) Menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2024 di Ruang Sosialisasi SMK Muhammadiyah 1 Cilacap selesai dan berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Hasil dari kegiatan ini ialah diberikannya pemahaman bagi siswa/i mengenai Motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting supaya siswa menjalani proses pembelajaran dengan baik, Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar dan minat belajar ialah ketika seorang individu memiliki motivasi belajar yang baik.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat memberikan informasi dan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan guru dan siswa/i tentang pentingnya motivasi, sehingga guru dan siswa/I dapat bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang dapat menumbuhkan motivasi tersebut. Oleh sebab itu, kegiatan sosialisasi motivasi serupa dirasakan manfaatnya jika dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- AR, Syamsudin dan Damaianti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Slameto, (2012). *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta.